

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Osteoarthritis merupakan penyakit sendi yang paling sering dijumpai. Biasanya gangguan ini lebih banyak pada wanita daripada pria dan terutama ditemukan pada orang-orang yang berusia lebih dari 45 tahun.

Osteoarthritis lebih dikenal juga sebagai penyakit sendi degeneratif karena gambaran patologisnya menunjukkan suatu degenerasi tulang rawan sendi. Penyakit ini bersifat kronik, berjalan progresif lambat, dan tidak diketahui penyebabnya, meskipun terdapat faktor resiko yang berperan.

Penyakit ini pernah dianggap sebagai suatu proses penuaan yang normal sebab insidensinya bertambah dengan meningkatnya usia. Penyakit ini dibagi dalam dua kategori yaitu primer yang dikaitkan dengan umur, dan sekunder terjadi pada orang muda yang diawali dengan kerusakan tulang rawan sendi akibat trauma, infeksi atau kelainan kongenital.

Terjadinya osteoarthritis disebabkan oleh pemakaian sendi yang sudah melampaui batas kemampuan. Keadaan ini bisa juga terjadi karena pembebanan yang berlebihan atau pembebanan yang relatif ringan namun berlangsung dalam waktu yang lama. Tiga hal tersebut diatas akan mengakibatkan terjadinya kelainan fisiologis intraseluler pada sel kondrosit yang memegang peranan pada patogenesis osteoarthritis primer dan sekunder.

Pembebanan, *stress*, dan trauma yang berkelanjutan akan merusak dan mengganggu produksi proteoglikan dan kolagen matriks oleh kondrosit. Sejak terjadinya gangguan produksi proteoglikan dan kolagen pada matriks inilah sesungguhnya proses osteoarthritis itu dimulai.

Jadi osteoarthritis disimpulkan sebagai keadaan yang terjadi akibat kegagalan proses intraseluler dalam pembentukan, pemeliharaan, dan perbaikan (regenerasi) kembali tulang rawan sendi.

Upaya penatalaksanaan setiap penyakit termasuk osteoarthritis tentunya perlu memperhatikan patogenesis penyakit yang bersangkutan agar tata laksana menjadi tepat guna. Pemahaman patogenesis osteoarthritis dengan tujuan melakukan penatalaksanaan yang terbaik tentunya akan bermanfaat bila memperhatikan adanya perbedaan tipe osteoarthritis.

Sampai saat ini penatalaksanaan osteoarthritis yang standar dan baku terdiri dari terapi nonfarmakologik, terapi farmakologik sistemik, dan tindakan bedah. Namun, penatalaksanaan osteoarthritis tersebut masih belum memuaskan.

Sampai sekarang belum ada obat yang spesifik atau khas untuk osteoarthritis, oleh karena etiologinya yang belum jelas. Obat-obat yang diberikan bertujuan untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas dan mengurangi kecacatan (*disability*). Obat-obat anti inflamasi nonsteroid (AINS) bekerja sebagai analgetik dan sekaligus mengurangi sinovitis, meskipun tidak dapat memperbaiki atau menghentikan proses patologis osteoarthritis. Beberapa AINS malahan dikatakan dapat mempercepat proses kerusakan tulang rawan sendi pada osteoarthritis.

*Disease Modifying Anti-Osteoarthritis Drugs (DMAODs)* yang ditujukan setidaknya untuk memperlambat proses patologi pada osteoarthritis belum juga ditemukan. Kelompok obat yang dianggap mendekati *DMAODs* dikenal sebagai kondroprotektor.

Kondroprotektor diartikan sebagai obat yang memiliki efek memodifikasi gejala osteoarthritis (nyeri dan gangguan mobilitas) dan memperbaiki struktur (integrasi tulang rawan sendi). Kondroprotektor ditujukan tidak hanya untuk perlindungan terhadap tulang rawan sendi namun lebih jauh lagi, yaitu dalam pencegahan, perlambatan dan penghentian proses patologi osteoarthritis. Efek perbaikan simptomatik dan struktural pada tulang rawan sendi diperlihatkan oleh kombinasi *chondroitin sulfate (CS)* dan *glucosamine sulfate (GS)*. Hal ini memberikan keuntungan dari berkurangnya dosis pemakaian AINS pada penderita osteoarthritis, sehingga diharapkan dapat mengurangi efek samping pada sistem gastrointestinal dan kardiovaskuler.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa osteoarthritis layak untuk mendapatkan perhatian?
2. Bagaimana peran atau manfaat kondroprotektor dalam usaha pencegahan dan pengobatan pada osteoarthritis?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

- Maksud:

Maksud dari tulisan ini untuk mengangkat permasalahan tentang osteoarthritis yang akan menjadi salah satu kelainan atau penyakit dimasa depan yang perlu diwaspadai, karena insidensinya cenderung makin meningkat bersama meningkatnya umur harapan hidup dan sering menimbulkan kecacatan (*disability*) yang akan berakibat menurunkan produktifitas perorangan.

- Tujuan:

Memberikan informasi mengenai penggunaan kondroprotektor sebagai alternatif pengobatan yang bersifat signifikan atau sebagai pengobatan tambahan dari pengobatan yang sudah ada walaupun masih harus dilakukan penelitian lebih lanjut.

## 1.4 Manfaat Karya Tulis

- Manfaat Akademis:

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi tentang osteoarthritis. Yaitu pembaca dapat lebih mengetahui patogenesis, gejala klinik, dan terutama pengobatan osteoarthritis yang efektif serta efisien.

- **Manfaat Praktis:**

Dalam hal ini termasuk penggunaan kondroprotektor sebagai alternatif pengobatan yang berarti (signifikan), dimana efek sampingnya sedikit dan tidak toksis.